

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR UNTUK PEMBELAJARAN BERKUALITAS BAGI GENERASI Z

Aini Wulandari

UIN Sunan Ampel Surabaya

06010121003@student.uinsby.ac.id

Wiwin Luqna Hunaida

UIN Sunan Ampel Surabaya

wiwinluqna@uinsa.ac.id

Abd. Muqit

UIN Sunan Ampel Surabaya

h.abd.muqit@gmail.com

Abstract: Penelitian ini, yang berakar pada asistensi mengajar tahun 2024 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), bertujuan untuk mengeksplorasi strategi guru pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi Generasi Z di era digital. Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus bertujuan mengungkap strategi yang digunakan oleh guru PAI, yang fokus pada transformasi pedagogis dalam menghadapi karakteristik belajar generasi digital. Tujuan spesifik penelitian mencakup: 1. Mengetahui profil Generasi Z, 2. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengajar Generasi Z, 3. Mengeksplorasi strategi pengajaran guru PAI. Informasi dihimpun dengan observasi kelas, percakapan intensif dengan siswa dan guru, sekaligus penguraian dokumen seperti KOSP dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan berdasarkan tema untuk menemukan pola dan topik utama. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berhubungan dengan karakter dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman siswa, meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, hasil belajar, keterampilan berpikir kritis serta suasana belajar yang inklusif dan menyenangkan.

Keywords: Strategi, Pendidikan Agama Islam, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi satu di antara elemen mendasar untuk setiap individu di dalam kehidupannya.¹ Di era digital saat ini, pendidikan menghadapi tantangan kompleks dalam mentransformasi metode pembelajaran tradisional untuk menyesuaikan dengan karakteristik Generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, ialah angkatan yang memiliki karakteristik unik sebagai digital natives yang terbiasa dengan teknologi dan informasi yang cepat.² Bagi Generasi Z, teknologi bukan hanya sekedar alat, melainkan telah menjadi bagian dari kehidupan mereka, mempengaruhi cara mereka belajar, berkomunikasi, dan memandang dunia.³ Hal ini menuntut adanya transformasi dalam metode pembelajaran agar sesuai dengan gaya berpikir dan kebutuhan mereka.

Strategi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode paling efisien dalam melaksanakan suatu tindakan.⁴ Dalam konteks penelitian ini, strategi diartikan sebagai rencana tindakan yang dirancang oleh guru dalam mengajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) adalah institusi pendidikan Indonesia yang berlokasi di luar negeri, khususnya bagi warga negara Indonesia yang tinggal di Malaysia.⁵ SIKL berperan sebagai lembaga pendidikan di luar negeri menghadapi tantangan khusus dalam mengelola proses belajar mengajar bagi siswa Generasi Z dari beragam latar belakang asal sosial dan budaya.

PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah satu di antara pelajaran yang harus masuk kurikulum tiap institusi pendidikan formal Indonesia.⁶ Pembelajaran PAI merupakan suatu proses untuk mempersiapkan individu agar hidup dengan sempurna dan bahagia, berakhlak mulia, serta memiliki tutur kata yang bagus, baik secara verbal maupun teks.⁷ Sehingga, guru PAI di sekolah ini memiliki

¹ Iyan Andayani and Siti Nurjanah Hadiati, 'Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Islamic Journal of Education*, 1.2 (2022), p. 115.

² Tiffany Shahnaz Rusli, Rosmalina Kemala, and Ranti Nazmi, *Pendidikan Karakter Gen-Z: Tips dan Trik Mendidik Karakter Gen-Z bagi Pendidik* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

³ Maghfirah Nur Fadilah and others, 'Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial', *Manajemen*, 2.1 (2022), p. 19, doi:10.51903/manajemen.v2i1.112.

⁴ Asep Kusno Suseno, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa SMAN 1 Bandung', *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1.7 (2021), p. 705, doi:10.36418/sosains.v1i7.157.

⁵ Setyani Setyani and others, 'Analisis Sistem Pendidikan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) : Perspektif Guru', *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14.1 (2021), p. 71, doi:10.33369/pgsd.14.1.70-79.

⁶ Erwin Muslimin and Uus Ruswandi, 'Tantangan, Problematika Dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2.1 (2022), p. 2777.

⁷ Eka Wahyuni and Fitriana Fitriana, 'Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang', *Tadarus Tarbiyah: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 3.1

tanggung jawab penting untuk menyampaikan materi agama dan memastikan bahwa pembelajaran tersebut relevan, menarik, dan mampu menciptakan ruang belajar yang berkualitas bagi Generasi Z.

Kebutuhan akan pendekatan kreatif dalam pembelajaran PAI menjadi semakin penting, mengingat generasi saat ini memiliki karakteristik *learning style* yang sangat berbeda dibandingkan generasi terdahulu. Guru perlu diperkaya dengan keterampilan dan pengetahuan terbaru tentang teknologi serta metode pengajaran inovatif untuk menyampaikan ajaran agama secara efektif.⁸ Strategi inovatif menjadi kebutuhan utama untuk menjawab tantangan tersebut, terutama di era digital yang memungkinkan pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran pendidikan Islam.⁹ Konteks penelitian ini bermula dari praktik asistensi mengajar pada tahun 2024 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), yang memberikan kesempatan unik untuk mengamati secara langsung dinamika pembelajaran PAI dalam *setting* pendidikan nasional di luar negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diimplementasikan oleh guru PAI di SMA SIKL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi Generasi Z. kajian ini difokuskan pada tiga aspek utama yakni pertama: profil Generasi Z dalam konteks pendidikan. Kedua: tantangan serta peluang yang dihadapi dalam implementasinya. Ketiga: strategi guru PAI dalam proses pembelajaran. Dengan memahami ketiga aspek tersebut, harapan dari penelitian ini adalah agar dapat membantu dalam pengembangan metode pengajaran PAI yang sesuai dengan keperluan siswa masa kini.

Penelitian ini relevan dalam mendukung sasaran pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang memutamakan pendidikan berkualitas. SDGs memastikan dan menjamin pendidikan yang bermutu, menyeluruh, dan setara, serta memberikan ruang untuk memperoleh ilmu sepanjang hidup bagi masing-masing individu.¹⁰ Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang digunakan guru dalam pendidikan agama Islam. Seperti penelitian strategi guru yang berfokus pada edukasi keberagaman untuk menanam toleransi pada siswa.¹¹ Penelitian strategi

(2021) <<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/view/4262>> [accessed 5 December 2024].

⁸ Putri Oktavia and Khusnul Khotimah, 'Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital', *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2.5 (2023), p. 68.

⁹ Ais Isti'ana, 'Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam', *Indonesian Research Journal on Education*, 4.1 (2024), p. 302.

¹⁰ Nur Maria Setyorini and Alrista Qhori Asmonah, 'Pendidikan Sebagai Langkah Awal Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia', *Annual International Conference on Islamic and Science Integration (AICCII)*, 1.1 (2023), p. 145.

¹¹ Dwi Rosinta Ardiana and Jasminto, 'Edukasi Keberagaman: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyemai Sikap Toleransi pada Siswa di SMA PGRI 1 Jombang', *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 1.03 (2024), p. 140, doi:10.33752/mjsi.v1i03.6461.

guru untuk membimbing akhlak mulia siswa SMA.¹² Juga terdapat penelitian tentang strategi guru PAI dalam memasukkan nilai-nilai agama Islam kepada siswa.¹³ Namun, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana guru di SIKL menghadapi tantangan dalam pembelajaran berkualitas bagi Generasi Z. Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada pendekatan umum tanpa memperhatikan karakteristik unik Generasi Z yang lahir pada era digital dan memiliki perbedaan kebiasaan belajar. Karena itulah, penelitian ini tujuannya untuk mengisi gap antara metode pengajaran tradisional dan kebutuhan belajar Generasi Z di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

Transformasi dalam pembelajaran PAI juga didorong oleh kesenjangan yang sering terjadi antara metode pengajaran tradisional dan kebutuhan belajar generasi Z.¹⁴ Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi yang relevan dengan karakteristik Generasi Z guna memastikan pembelajaran PAI yang berkualitas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengembangkan model pembelajaran PAI kontemporer dan memahami dinamika pembelajaran Generasi Z. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan praktis kepada para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi digital. Maka dari itu, penelitian ini akan memetakan strategi dan berkontribusi pada diskusi lebih luas tentang transformasi pendidikan di era digital, khususnya dalam konteks pendidikan agama yang memiliki tanggung jawab fundamental dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.¹⁵ Penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai dinamika pembelajaran di SMA SIKL. Data dikumpulkan melalui observasi kelas X IPA 2, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen seperti silabus dan rencana pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat.¹⁶ Partisipan penelitian adalah guru PAI dan siswa SMA di SIKL. Temuan ini menunjukkan pentingnya strategi guru dalam pengajaran PAI untuk mencapai

¹² Suseno, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa SMAN 1 Bandung'.

¹³ Dasuki, Malkan, and Amin, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Peserta Didik'.

¹⁴ Mardianto Mardianto, 'Peran Guru Di Era Digital Dalam Mengembangkan Self Regulated Learning Siswa Generasi Z Untuk Pencapaian Hasil Pembelajaran Optimal', p. 151, doi:10.31227/osf.io/wah3r.

¹⁵ Wiwin Luqma Hunaida and others, 'Building the Independence of Islamic Religious Education Students Through Edupreneurship', *Jurnal Tarbiyatuna*, 15.1 (2024), pp. 15-27, doi:10.31603/tarbiyatuna.v15i1.9900.

¹⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

pendidikan berkualitas yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

PROFIL GENERASI Z DALAM KONTEKS PENDIDIKAN

Karakteristik Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang unik, karena memiliki karakter yang berbeda dari generasi sebelumnya, terutama dalam konteks pendidikan.¹⁷ Berikut adalah karakteristik umum dari Generasi Z:

1. Akrab dengan Teknologi Digital

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi, sehingga sangat familiar dengan perangkat digital dan internet.¹⁸ Mereka sering menggunakan berbagai *platform* digital untuk komunikasi, hiburan, dan pembelajaran.

2. Multitasking

Generasi Z cenderung mampu melakukan beberapa tugas dalam satu waktu.¹⁹ Seperti membuka media sosial sambil mengerjakan tugas sekolah atau menonton video sambil berbicara dengan teman.

3. Kreatif dan Inovatif

Mereka lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan sering menggunakan teknologi untuk mengekspresikan kreativitas mereka.²⁰

4. Menyukai Pembelajaran yang Fleksibel

Generasi Z lebih suka belajar dengan cara yang fleksibel, seperti pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik sesuai minat.²¹

5. Cenderung Praktis

Mereka lebih suka pemecahan masalah yang praktis dan langsung, serta menghargai efisiensi dalam segala aspek kehidupan, baik itu dalam pekerjaan, pendidikan, atau aktivitas sehari-hari.²²

¹⁷ Lintang Citra Christiani and Prinisia Nurul Ikasari, 'Generasi Z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa', *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4.2 (2020), pp. 84–105, doi:10.31002/jkkm.v4i2.3326.

¹⁸ Indah Permata Sari, Ifdil Ifdil, and Frischa Meivilona Yendi, 'Konsep Nomophobia Pada Remaja Generasi Z', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5.1 (2020), pp. 21–26.

¹⁹ Ratri Kusumaningtyas, Ina Mar'atus Sholehah, and Nika Kholifah, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Model Dan Media Pembelajaran Bagi Generasi Z', *Warta LPM*, 23.1 (2020), pp. 54–62.

²⁰ Cindy Natalia and Rodhiah Rodhiah, 'Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi z', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1.2 (2019), pp. 164–71.

²¹ Budi Yusuf, 'Teknologi Dan Personalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Generasi Z', *Journal of Instructional and Development Researches*, 4.4 (2024), p. 280, doi:10.53621/jider.v4i4.344.

²² Caraka Putra Bakti and Nindiya Eka Safitri, 'Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan', *Jurnal Konseling* *GUSJIGANG*, 3.1 (2017)

6. Sosial dan Terhubung Secara Global

Generasi Z cenderung memiliki jaringan sosial yang luas melalui platform media sosial dan lebih terhubung dengan orang-orang dari berbagai latar belakang di seluruh dunia.²³

Gaya Belajar Generasi Z

Gaya belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang unik, yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.²⁴ Perbedaan cara dan pendekatan dalam memahami serta menyerap informasi antara satu individu dengan individu lainnya menuntut perhatian khusus dalam proses pendidikan. Generasi Z lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang melibatkan elemen multimedia seperti gambar, video, simulasi, audio, animasi dan lain-lain.²⁵ Mereka terbiasa menerima informasi secara langsung dari berbagai sumber digital, sehingga metode belajar yang menuntut fokus sulit bagi mereka. Kebutuhan utama pendidikan generasi Z adalah relevansi materi yang dipelajari dengan kehidupan saat ini.²⁶ Mereka ingin memahami bagaimana pengetahuan yang mereka peroleh dapat langsung diterapkan dalam kehidupan nyata dan karier masa depan. Pembelajaran kolaboratif, berbasis proyek, dan yang memungkinkan mereka berinteraksi secara langsung melalui *platform* digital jauh lebih menarik dan efektif.

Selain itu, Generasi Z sangat menghargai personalisasi dalam pembelajaran.²⁷ Mereka mengharapkan materi belajar yang dapat disesuaikan dengan minat, kecepatan, dan gaya belajar individual mereka. Penggunaan teknologi adaptive learning, kecerdasan buatan dalam pendidikan, dan platform belajar online yang fleksibel menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi mereka. Mereka juga cenderung belajar secara mandiri dengan cara mencari

<<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/1602>> [accessed 11 December 2024].

²³ Restu Pambudi and others, 'Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z', *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.3 (2023), pp. 289-300.

²⁴ Manjillatul Urba and others, 'Generasi Z: Apa Gaya Belajar Yang Ideal Di Era Serba Digital?', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2024), pp. 50-56, doi:10.54259/diajar.v3i1.2265.

²⁵ Dwi Indah Lestari and Heri Kurnia, 'IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4.3 (2023), pp. 205-22, doi:10.32832/jpg.v4i3.14252.

²⁶ Maisarah Maisarah and others, 'Peran Agama Islam Untuk Menghadapi Kerawanan Sosial Pada Generasi Z Di SMAN 2 Martapura', *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 21-32.

²⁷ Intan Purnama and others, 'Urgensi Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Z Di Tengah Derasnya Arus Globalisasi', *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2.2 (2023), pp. 127-37.

sumber belajar melalui internet.²⁸ Sehingga, mereka memiliki kemampuan cepat beradaptasi dengan perkembangan pengetahuan yang sangat dinamis. Dalam pendidikan agama Islam, penting untuk menyelaraskan konten pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara efektif.

TANTANGAN DAN PELUANG MENGAJAR GENERASI Z

Tantangan Teknologi

Guru PAI di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menghadapi tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang relevan bagi Generasi Z yaitu:

1. Keterbatasan Perhatian dan Fokus

Generasi ini dikenal dengan gaya belajar yang interaktif, berbasis teknologi, dan cenderung cepat bosan dengan metode konvensional.²⁹ Sehingga, mereka sering kali memiliki rentang perhatian yang pendek karena terpapar berbagai media digital dan informasi yang datang dengan cepat. Hal tersebut bisa menjadi tantangan bagi pengajar untuk mempertahankan perhatian siswa dalam pembelajaran.

2. Ketergantungan pada Teknologi

Siswa Generasi Z merupakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyesuaikan diri dengan teknologi baru serta kecenderungan untuk berkomunikasi dengan cara yang cepat dan visual.³⁰ Meskipun demikian, mereka ketergantungan yang berlebihan pada perangkat digital bisa mengurangi keterlibatan mereka dalam pembelajaran tatap muka dan mengurangi kemampuan berpikir kritis secara langsung.

3. Kebutuhan untuk Pendekatan yang Fleksibel

Pembelajaran yang fleksibel dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran.³¹ Pengajaran yang terlalu kaku dapat menyulitkan mereka untuk beradaptasi dan merasa nyaman dengan cara pembelajaran yang diberikan.

Peluang dalam Pembelajaran Digital

Meskipun ada tantangan, teknologi digital juga menawarkan peluang besar untuk meningkatkan pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, khususnya untuk Pendidikan Agama Islam (PAI).

²⁸ Abdul Muhid, 'Heutagogi: Memerdekakan Mahasiswa Belajar Di Era Revolusi Digital' (Intelgensia Media, 2021) <<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1718/>> [accessed 11 December 2024].

²⁹ Khaeruddin Khaeruddin and others, 'Sosialisasi Pemanfaatan Lampu Hias PVC Dengan Gambar Tokoh Tokoh Bersejarah Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z Dalam Menyongsong Era Industri 5.0 Di SMA Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa', *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2024), p. 1.

³⁰ Yusuf, 'Teknologi Dan Personalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Generasi Z'.

³¹ Agus Purnomo, Nurul Ratnawati, and Nevy Farista Aristin, 'Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z', *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1.1 (2016), pp. 70-76.

1. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek

Generasi Z menyukai pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata, seperti pembelajaran berbasis proyek.³² Ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengaitkan teori dengan praktik, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

2. Peningkatan Kreativitas

Penggunaan media sosial dan alat digital lainnya memberi siswa peluang untuk mengekspresikan kreativitas mereka.³³ Melalui cara yang lebih dinamis, seperti melalui video, blog, atau karya seni digital yang dapat dibagikan kepada teman-teman mereka.

3. Keterlibatan dalam Isu Sosial

Generasi Z sering kali peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Ini membuka peluang bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan keadilan dalam pembelajaran agama, menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan nilai-nilai yang mereka anut dan kehidupan mereka sehari-hari.³⁴

4. Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran

Salah satu peluang terbesar adalah penerapan teknologi dalam proses pembelajaran semakin luas, menciptakan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik bagi siswa.³⁵ Penggunaan aplikasi seperti *WhatsApp* dan platform belajar daring dapat membantu guru dalam mengemukakan konten dan mempermudah siswa untuk menjangkau topik atau materi yang diberikan setiap waktu dan di segala tempat.³⁶ Hal ini sejalan dengan karakteristik Generasi Z yang menginginkan fleksibilitas dan kemudahan dalam mengakses informasi. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk penyuguhan sarana-prasarana digital yang lebih memadai dapat menjadi peluang untuk mengurangi kesenjangan akses.

³² Eliana Nadiasari and Dewi Isabella Palma, 'Membelajarkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Generasi Z', in *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 2022, III, 175–84 <<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/835>> [accessed 11 December 2024].

³³ Andrias Pujiono, 'Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z', *Didache: Journal of Christian Education*, 2.1 (2021), pp. 1–19.

³⁴ Maya Marantika, 'Pendidikan Islam Dan Pengembangan Moral Generasi Z: Tantangan Dan Solusi' <<https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1310>> [accessed 11 December 2024].

³⁵ Suci Zakiah Dewi and Hanny Latifah, 'Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Swasta Islami: Tantangan dan Peluang', *Jurnal PGSD UNIGA*, 2.1 (2024), p. 141, doi:10.52434/jpgsd.v2i1.3982.

³⁶ Tamara Dewi Ramadhani and Erlina Wiyanarti, 'Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Daring Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Messenger', *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 11.1, p. 18.

Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat akses teknologi di SIKL berupa *education TV* yang biasa digunakan guru untuk memberikan materi kepada siswa. Dengan cara mengoptimalkan penggunaan secara kreatif fasilitas yang ada, semua siswa dapat mengakses pembelajaran digital secara merata.³⁷ Pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam hal pemakaian teknologi serta menghadapi transformasi dalam proses belajar-mengajar menjadi faktor kunci untuk mengoptimalkan keahlian guru.³⁸ Sehingga lingkungan belajar lebih dinamis dan menyeluruh. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah maupun pemerintah, serta penguatan keterampilan digital pada siswa dan guru, strategi pada pelajaran PAI di SMA SIKL memiliki potensi besar untuk membuat suasana belajar yang lebih inklusif, efektif, serta menarik untuk Generasi Z.

STRATEGI GURU PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Penggunaan Teknologi Digital

Transformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital memerlukan pendekatan pengajaran yang responsif dan inovatif, terutama dalam konteks mendidik Generasi Z.³⁹ Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu pilar utama strategi inovasi pembelajaran.⁴⁰ Dalam konteks strategi guru PAI SMA SIKL, berikut merupakan teknologi yang digunakan:

1. Platform Komunikasi Digital

Aplikasi seperti *WhatsApp* atau *Google Classroom* digunakan guru PAI untuk menyampaikan pengumuman, memberikan tugas, dan menjawab pertanyaan siswa di luar jam pelajaran. Guru juga memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* yang bukan hanya menjadi media informasi, melainkan telah bertransformasi menjadi ruang diskusi yang memungkinkan interaksi berkelanjutan antara guru dan siswa. Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* dan membuat grup didalamnya dapat mempermudah diskusi karena tidak terhambat oleh jarak dan waktu.⁴¹ Grup diskusi ini tidak hanya memfasilitasi tanya-jawab, tetapi juga berfungsi sebagai sarana berbagi materi tambahan seperti e-book atau tautan video edukasi atau penugasan. *WhatsApp* juga

³⁷ Gatut Priowidodo, 'Literasi Digital Komunitas Sekolah Melalui Animasi 3 D Tour Untuk Menciptakan Model Komunikasi Pembelajaran Yang Interaktif', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.3 (2024), p. 4993, doi:10.31004/cdj.v5i3.29517.

³⁸ Ulya Amelia, 'Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan', *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), p. 68, doi:10.30983/al-marsus.v1i1.6415.

³⁹ Rusli, Kemala, and Nazmi, *PENDIDIKAN KARAKTER GEN-Z*.

⁴⁰ Budiyono Budiyono, 'Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6.2 (2020), pp. 300-309.

⁴¹ Carona Elianur, 'Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam', *Jurnal As-Salam*, 1.2 (2017), p. 1.

memiliki fitur penerusan pesan, dimana siswa dapat mengirim atau meneruskan pesan kepada temannya.⁴²

2. Sumber belajar *online*:

Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku digital karena berdasarkan observasi dan wawancara Sekolah Indonesia Kuala Lumpur memiliki media buku cetak yang terbatas. Selain buku digital, siswa juga dapat mengakses aplikasi *YouTube* atau membaca artikel yang relevan melalui *platform-platform* di internet.

3. Pemanfaatan media presentasi: guru PAI SMA SIKL menggunakan *PowerPoint* untuk menyajikan materi pelajaran secara visual. *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu perangkat lunak berbasis multimedia yang dirancang khusus untuk menyajikan presentasi, menjadikannya sebagai alat komunikasi yang menarik.⁴³

Strategi ini memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja, sehingga menciptakan fleksibilitas yang sesuai dengan karakteristik digital Generasi Z. Teknologi ini tidak hanya mempermudah komunikasi antara guru dan siswa tetapi juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.⁴⁴ Dari segi pemahaman materi, siswa menyatakan bahwa metode pengajaran yang berbasis teknologi membuat materi lebih mudah dipahami.

Pendekatan Diskusi dan Kolaborasi

Pendekatan diskusi dalam strategi guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran yakni:

1. Diskusi Berbasis Topik Keagamaan dan Media

Guru memfasilitasi dan membimbing diskusi kelompok kecil atau kelas penuh tentang topik keagamaan, seperti etika Islam, isu sosial, atau sejarah, untuk melibatkan siswa dalam berpikir kritis. Pendekatan diskusi berbasis topik keagamaan dan media tidak sekadar tentang menggunakan teknologi, tetapi tentang menciptakan ruang untuk berdialog yang memungkinkan generasi Z mengeksplorasi spiritualitas dengan cara yang sesuai dengan cara

⁴² Annisa Ayu Putri, Alvany Dwi Puspa Putri, and Lisna Hikmawaty, 'Pemanfaatan Gawai Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19', in *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 2021, IV, 202 <<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/165>> [accessed 5 December 2024].

⁴³ Rasmila Rasmila and others, 'Pelatihan Presentasi Menggunakan Microsoft Power Point Pada SMP Patra Mandiri 2 Palembang', *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.1 (2022), p. 130.

⁴⁴ Abdul Sakti, 'Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital', *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2.2 (2023), p. 213.

berpikir dan berinteraksi mereka.⁴⁵ Ini adalah upaya untuk membuat pendidikan agama tetap relevan, menarik, dan bermakna di era digital.

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas X IPA 2 materi iman kepada rasul pada tanggal 26 Februari 2024. Catatan observasi dalam penelitian ini adalah pada pembukaan pembelajaran guru mengulas materi sebelumnya, kemudian memberikan pertanyaan pemantik tentang materi iman kepada rasul. Pada kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan materi di papan tulis, dengan catatan sudah memberikan materi melalui *WhatsApp* untuk belajar, dan mengajak mereka mendiskusikan materi tersebut bersama-sama. Kegiatan penutup ditutup dengan refleksi dan doa bersama. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tampak kritis dan kualitas pertanyaan serta diskusi lebih mendalam.



Gambar 1: Observasi di kelas X IPA 2 SIKL



Gambar 2: Observasi di Kelas X IPA 2 SIKL

Di dalam kelas, metode ceramah tradisional diubah menjadi ceramah interaktif dengan mengajukan pertanyaan yang melibatkan siswa secara aktif. Di dalam metode ceramah interaktif, terdapat kombinasi metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi.⁴⁶ Selain itu, pendekatan kolaboratif dan

⁴⁵ Abraham Giovanni Immanuel, Brandon Efraim Giorgio Bolang, and Aqsa Gloria Mell Jourdan, 'Hermeneutik Hans-Georg Gadamer: Ruang Bagi Generasi Z Indonesia', *Matheo: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 12.1 (2022), pp. 1-15.

⁴⁶ Kezia Rikawati and Debora Sitinjak, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif', *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2.2 (2020), p. 41.

pembelajaran berbasis diskusi (komunikasi dua arah) mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses belajar mengajar. Dalam situasi tersebut, proses belajar-mengajar berfokus pada guru sebagai informasi utama dan juga melibatkan siswa dalam segala kegiatan belajar.⁴⁷

2. Peningkatan Kemampuan Komunikasi

Peningkatan kemampuan komunikasi dalam pendidikan agama Islam untuk Generasi Z merupakan tantangan sekaligus peluang yang sangat strategis. Strategi utama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi adalah menciptakan ruang dialog yang terbuka, inklusif, dan interaktif sehingga bisa memperluas pengalaman belajar siswa.⁴⁸ Guru PAI tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan fasilitator siswa.⁴⁹ Hal tersebut yang mendorong siswa untuk mengekspresikan pemikiran, pertanyaan, dan perspektif mereka tentang isu-isu keagamaan. Pendekatan dialogis ini membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berargumentasi, dan sikap saling menghormati dalam perbedaan pendapat.⁵⁰ Keberanian menyampaikan pendapat dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif, yang penting dalam kehidupan mereka di masa depan.

Strategi ini menciptakan suasana kelas yang dinamis dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pelajaran PAI, terutama ketika guru menggunakan metode diskusi. Metode ini berhasil menarik perhatian siswa, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi, dengan cara bertanya kepada guru ataupun menjawab pertanyaan dari guru secara langsung. Kegiatan tanya jawab tersebut dapat membuat siswa merasa tertantang, meningkatkan keaktifan dan membangun rasa ingin tahu mereka terhadap materi pelajaran.⁵¹

Pembelajaran Kontekstual

Dalam upaya membuat pembelajaran lebih relevan, guru PAI menerapkan pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan materi ajar pada situasi kehidupan nyata seperti:

1. Mengaitkan Materi dengan Kehidupan Nyata

⁴⁷ Siti Nurdiniah, 'Langkah-Langkah Partisipasi Guru Dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif Di Muslimeen Suksa School, Thailand', *Karimah Tauhid*, 3.8 (2024), p. 8589.

⁴⁸ Afria Alfitri Rizqi, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Blended Learning Berbasis Pemecahan Masalah', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2016, pp. 191–202.

⁴⁹ Anis Sandria and others, 'Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri', *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1.1 (2022), pp. 63–75.

⁵⁰ Nana Supriatna, Hasyim Asy'ari, and M. Afif Zamroni, 'Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.1 (2024), pp. 146–62, doi:10.54437/irsyaduna.v4i1.1587.

⁵¹ Fuad Fadil and others, 'Efektivitas Metode Diskusi Berdasarkan Kepribadian Pada Masa Pandemi', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3.2 (2021), p. 225.

Guru menghubungkan ajaran Islam dengan situasi sehari-hari siswa.⁵² Contohnya seperti pentingnya kejujuran dalam transaksi jual beli atau kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Sekolah

Guru menggunakan contoh-contoh dari lingkungan sekolah, seperti pentingnya menjaga kerukunan dalam keberagaman siswa, untuk menjelaskan konsep keagamaan.⁵³ Guru juga mengajak siswa untuk mengamati lingkungan sekitar, seperti kegiatan sosial di masyarakat, untuk memahami bagaimana ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Cerita Inspiratif

Guru menceritakan pengalaman pribadi atau kisah tokoh Muslim yang memotivasi siswa atau relevan dengan materi pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi, bermimpi besar dan bekerja keras untuk mencapainya.⁵⁴ Pendekatan ini membantu siswa melihat relevansi materi pelajaran dengan tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata. Pendekatan personal seperti berbagi pengalaman pribadi yang relevan dengan materi pelajaran dinilai mampu membantu siswa lebih cepat memahami konsep yang diajarkan. Penggunaan konteks nyata dalam pembelajaran membuat materi PAI lebih relevan dan bermakna bagi siswa, membantu mereka melihat pentingnya pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan Inklusif dan Multikultural

Menghadapi lingkungan multikultural di SIKL, guru PAI menerapkan pendekatan inklusif yang menghargai keberagaman agama dan budaya di antara siswa dengan cara antara lain:

1. Menghormati Keberagaman Agama dan Budaya

Guru menekankan pentingnya toleransi dan penghormatan terhadap siswa dari latar belakang agama atau budaya yang berbeda, baik dalam diskusi kelas maupun kegiatan sekolah.⁵⁵ Guru terbuka terhadap diskusi lintas agama dan sering mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai universal seperti perdamaian, toleransi, dan kerja sama. Hal ini membantu menciptakan suasana kelas yang harmonis dan memperkuat pemahaman

⁵² Riska Mutia Nur Putri and others, 'Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa', *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.2 (2023), pp. 573–80, doi:10.58258/jupe.v8i2.5549.

⁵³ Ahmad Hariandi and Yanda Irawan, 'Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1.1 (2016), pp. 176–89.

⁵⁴ Fitria Hanaris, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif', *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1.1 Agustus (2023), pp. 1–11, doi:10.61397/jkpp.v1i1.9.

⁵⁵ Andi Fitriani Djollong and Anwar Akbar, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan', *Jurnal Al-Ibrah*, 8.1 (2019), pp. 72–92.

siswa tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai di tengah perbedaan

2. Penggunaan Contoh Multikultural

Guru menggunakan contoh-contoh dari berbagai tradisi budaya dan komunitas Muslim di dunia untuk memperlihatkan keragaman dalam penerapan ajaran Islam.⁵⁶

3. Diskusi Lintas Budaya

Guru mengadakan diskusi yang melibatkan siswa untuk berbagi pandangan tentang keanekaragaman budaya dan bagaimana nilai-nilai Islam mengajarkan penghormatan terhadap perbedaan dan membangun hubungan persaudaraan lintas budaya.⁵⁷ Keterbukaan guru terhadap pertanyaan, termasuk dari siswa dengan latar belakang agama yang berbeda, juga menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung pembelajaran yang mendalam.

4. Pengintegrasian Nilai-Nilai Universal

Guru mengajarkan nilai-nilai Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan perdamaian dengan mengaitkannya pada prinsip-prinsip universal yang dapat diterima oleh semua kalangan.⁵⁸

5. Penerapan Prinsip *Rahmatan Lil 'Alamin*

Guru menjelaskan konsep Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam dan mengaitkannya dengan perilaku inklusif dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Dampak Strategi terhadap Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan penyesuaian strategi inovatif. Indikator utama yang mencerminkan kualitas pembelajaran dapat diamati melalui perilaku guru, perilaku siswa, suasana pembelajaran, metode dan media pembelajaran, materi pembelajaran, serta sistem pembelajaran di sekolah.⁶⁰ Salah satu indikator

⁵⁶ Gusti Rantio and Sawaludin Rahman, 'Multikulturalisme Pendidikan Agama Islam', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5.1 (2022), pp. 85–92, doi:10.31539/joeai.v5i1.3246.

⁵⁷ Yusawinur Barella and others, 'Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam: Membangun Kesadaran Dan Toleransi Dalam Keanekaragaman Budaya', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4.3 (2023), pp. 2028–39, doi:10.54373/imeij.v4i3.476.

⁵⁸ Fita Mustafida, 'Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), pp. 173–85, doi:10.35316/jpii.v4i2.191.

⁵⁹ Muhammad Khairan Arif, 'Islam Rahmatan Lil Alamin From Social And Cultural Perspective', *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 12.2 (2021), pp. 169–86, doi:10.34005/alrisalah.v12i2.1376.

⁶⁰ Siti Rokhani and Peggy Ratna Marlianingrum, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19', *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 14.3 (2021), p. 296.



peningkatan kualitas pembelajaran adalah meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kelas X IPA 2 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI menunjukkan beberapa pola positif. Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, yang tidak hanya mendorong mereka untuk berbagi pandangan tetapi juga meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan teknologi digital, metode diskusi, dan pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa dalam belajar.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan melalui penggunaan strategi untuk mendukung pencapaian SDGs.⁶² Guru mengaitkan pencapaian ini dengan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dengan gaya belajar Generasi Z yang cenderung responsif terhadap teknologi, lebih visual dan interaktif.⁶³ Secara keseluruhan, kualitas pembelajaran di kelas PAI di SMA SIKL dapat meningkat melalui pendekatan yang berfokus pada relevansi, interaktivitas, dan fleksibilitas. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, hasil belajar, keterampilan berpikir kritis serta suasana belajar yang inklusif dan menyenangkan. Hal ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran dapat dicapai melalui adaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Generasi Z.

KESIMPULAN

Generasi Z, sebagai generasi unik, merupakan generasi yang akrab dengan teknologi. Sehingga, gaya belajarnya pun mengikuti karakternya. Dalam mengajar Generasi Z, terdapat tantangan dan peluang yang tercipta karena kebutuhan zaman yang terus berubah. Strategi guru untuk mengatasi kesenjangan antara pendekatan tradisional dan kebutuhan Generasi Z yaitu dengan cara menggabungkan metode diskusi dan penggunaan teknologi. Dampaknya yaitu siswa menjadi antusias, terlibat aktif dalam pembelajaran, serta meningkatkan kualitas dirinya.

⁶¹ Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, 'Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2.2 (2023), p. 81, doi:10.59373/academicus.v2i2.25.

⁶² Milda Mutia Ramadhani, 'Analisis Strategi Pendidikan Inklusif Berbasis Sains Dan Teknologi Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 Di Indonesia', *Seminalu*, 1.1 (2023), p. 433.

⁶³ Desti Aziza and others, 'Mengidentifikasi Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tantangan Dan Solusi Bagi Generasi Z', p. 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Ulya, 'Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan', *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), p. 68, doi:10.30983/al-marsus.v1i1.6415
- Andayani, Iyan, and Siti Nurjanah Hadiati, 'Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Islamic Journal of Education*, 1.2 (2022), p. 115
- Ardiana, Dwi Rosinta, and Jasmino, 'Edukasi Keberagaman: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyemai Sikap Toleransi pada Siswa di SMA PGRI 1 Jombang', *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 1.03 (2024), p. 140, doi:10.33752/mjsi.v1i03.6461
- Arif, Muhammad Khairan, 'Islam Rahmatan Lil Alamin From Social And Cultural Perspective', *Al-Risalah : Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 12.2 (2021), pp. 169-86, doi:10.34005/alrisalah.v12i2.1376
- Aziza, Desti, Calista Rizky Berliana, Dicki Andika, and Yuni Laila Aulia, 'Mengidentifikasi Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tantangan Dan Solusi Bagi Generasi Z', p. 4
- Bakti, Caraka Putra, and Nindiya Eka Safitri, 'Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan', *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3.1 (2017) <<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/1602>> [accessed 11 December 2024]
- Barella, Yusawinur, Ana Fergina, Andi Achruh, and Hifza Hifza, 'Multikulturalisme Dalam Pendidikan Islam: Membangun Kesadaran Dan Toleransi Dalam Keanekaragaman Budaya', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4.3 (2023), pp. 2028-39, doi:10.54373/imeij.v4i3.476
- Budiyono, Budiyono, 'Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6.2 (2020), pp. 300-309
- Christiani, Lintang Citra, and Prinisia Nurul Ikasari, 'Generasi Z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa', *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4.2 (2020), pp. 84-105, doi:10.31002/jkkm.v4i2.3326
- Dasuki, Adi, Malkan Malkan, and Sagir M. Amin, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Peserta Didik', *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3.1 (2024), p. 188
- Dewi, Suci Zakiah, and Hanny Latifah, 'Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah Swasta Islami: Tantangan dan Peluang', *Jurnal PGSD UNIGA*, 2.1 (2024), p. 141, doi:10.52434/jpgsd.v2i1.3982
- Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama

- Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan', *Jurnal Al-Ibrah*, 8.1 (2019), pp. 72-92
- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh, 'Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2.2 (2023), p. 81, doi:10.59373/academicus.v2i2.25
- Elianur, Carona, 'Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam', *Jurnal As-Salam*, 1.2 (2017), p. 1
- Fadil, Fuad, Nur Kholik Afandi, Hanif Sukriyanto, Taufan Yusuf, Munirah Munirah, and Rabiatal Adawiyah, 'Efektivitas Metode Diskusi Berdasarkan Kepribadian Pada Masa Pandemi', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3.2 (2021), p. 225
- Fadilah, Maghfirah Nur, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, and Sri Mulyantini, 'Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millenial', *Manajemen*, 2.1 (2022), p. 19, doi:10.51903/manajemen.v2i1.112
- Hanaris, Fitria, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif', *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1.1 Agustus (2023), pp. 1-11, doi:10.61397/jkpp.v1i1.9
- Hariandi, Ahmad, and Yanda Irawan, 'Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1.1 (2016), pp. 176-89
- Hunaida, Wiwin Luqna, Abdul Manan, Dhuha Hadiyansyah, Muhammad Ikbal Fahlehfi, and Muhammad Dhilal Mustambit Firdaus, 'Building the Independence of Islamic Religious Education Students Through Edupreneurship', *Jurnal Tarbiyatuna*, 15.1 (2024), pp. 15-27, doi:10.31603/tarbiyatuna.v15i1.9900
- Immanuel, Abraham Giovanni, Brandon Efraim Giorgio Bolang, and Aqsa Gloria Mell Jourdan, 'Hermeneutik Hans-Georg Gadamer: Ruang Bagi Generasi Z Indonesia', *Matheo: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 12.1 (2022), pp. 1-15
- Isti'ana, Ais, 'Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam', *Indonesian Research Journal on Education*, 4.1 (2024), p. 302
- Khaeruddin, Khaeruddin, M. Rasyid Ridha, Andi Dewi Riag Tati, Syarifah Balkis, Rusdi Rusdi, and M. Rizal Julfika, 'Sosialisasi Pemanfaatan Lampu Hias PVC Dengan Gambar Tokoh Tokoh Bersejarah Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z Dalam Menyongsong Era Industri 5.0 Di SMA Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa', *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2024), p. 1
- Kusumaningtyas, Ratri, Ina Mar'atus Sholehah, and Nika Kholifah, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Model Dan Media Pembelajaran Bagi Generasi Z', *Warta LPM*, 23.1 (2020), pp. 54-62
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia, 'IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI

- PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4.3 (2023), pp. 205–22, doi:10.32832/jpg.v4i3.14252
- Maisarah, Maisarah, Mailita Mailita, Gt Muhammad Irhamna Husin, Muhammad Ihsanul Arief, Noor Ainah, and Rusdiansyah Rusdiansyah, 'Peran Agama Islam Untuk Menghadapi Kerawanan Sosial Pada Generasi Z Di SMAN 2 Martapura', *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 21–32
- Marantika, Maya, 'Pendidikan Islam Dan Pengembangan Moral Generasi Z: Tantangan Dan Solusi' <<https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/1310>> [accessed 11 December 2024]
- Mardianto, Mardianto, 'Peran Guru Di Era Digital Dalam Mengembangkan Self Regulated Learning Siswa Generasi Z Untuk Pencapaian Hasil Pembelajaran Optimal', p. 151, doi:10.31227/osf.io/wah3r
- Muhid, Abdul, 'Heutagogi: Memerdekakan Mahasiswa Belajar Di Era Revolusi Digital' (Inteligencia Media, 2021) <<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1718/>> [accessed 11 December 2024]
- Muslimin, Erwin, and Uus Ruswandi, 'Tantangan, Problematika Dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2.1 (2022), p. 2777
- Mustafida, Fita, 'Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), pp. 173–85, doi:10.35316/jpii.v4i2.191
- Nadiazari, Eliana, and Dewi Isabella Palma, 'Membelajarkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Generasi Z', in *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 2022, III, 175–84 <<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/835>> [accessed 11 December 2024]
- Natalia, Cindy, and Rodhiah Rodhiah, 'Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi z', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1.2 (2019), pp. 164–71
- Nurdiniah, Siti, 'Langkah-Langkah Partisipasi Guru Dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif Di Muslimeen Suksa School, Thailand', *Karimah Tauhid*, 3.8 (2024), p. 8589
- Oktavia, Putri, and Khusnul Khotimah, 'Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital', *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2.5 (2023), p. 68
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022)

- Pambudi, Restu, Aditty Budiman, Aristika Widi Rahayu, Annisa Nur Rizka Sukanto, and Yani Hendrayani, 'Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z', *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.3 (2023), pp. 289–300
- Priyowidodo, Gatut, 'Literasi Digital Komunitas Sekolah Melalui Animasi 3 D Tour Untuk Menciptakan Model Komunikasi Pembelajaran Yang Interaktif', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.3 (2024), p. 4993, doi:10.31004/cdj.v5i3.29517
- Pujiono, Andrias, 'Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z', *Didache: Journal of Christian Education*, 2.1 (2021), pp. 1–19
- Purnama, Intan, Restifani Aulia, Destra Karlinda, Maryan Wilman, Rama Wijaya A. Rozak, and Nisrina Nurul Insani, 'Urgensi Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Z Di Tengah Derasnya Arus Globalisasi', *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2.2 (2023), pp. 127–37
- Purnomo, Agus, Nurul Ratnawati, and Nevy Farista Aristin, 'Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z', *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1.1 (2016), pp. 70–76
- Putri, Annisa Ayu, Alvany Dwi Puspa Putri, and Lisna Hikmawaty, 'Pemanfaatan Gawai Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19', in *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 2021, IV, 202 <<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/165>> [accessed 5 December 2024]
- Putri, Riska Mutia Nur, Akbar Nulhakim, Herman Junaidi Nasution, Riyan Saputra, and Difa Ul Husna, 'Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa', *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.2 (2023), pp. 573–80, doi:10.58258/jupe.v8i2.5549
- Ramadhani, Milda Mutia, 'Analisis Strategi Pendidikan Inklusif Berbasis Sains Dan Teknologi Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 Di Indonesia', *Seminalu*, 1.1 (2023), p. 433
- Ramadhani, Tamara Dewi, and Erlina Wiyanarti, 'Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Daring Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Messenger', *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 11.1, p. 18
- Rantio, Gusti, and Sawaludin Rahman, 'Multikulturalisme Pendidikan Agama Islam', *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5.1 (2022), pp. 85–92, doi:10.31539/joeai.v5i1.3246
- Rasmila, Rasmila, Nurul Huda, Jemakmun Jemakmun, Aan Restu Mukti, Rahayu Amalia, Novri Hadinata, and others, 'Pelatihan Presentasi Menggunakan Microsoft Power Point Pada SMP Patra Mandiri 2 Palembang', *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.1 (2022), p. 130

- Rikawati, Kezia, and Debora Sitinjak, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif', *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2.2 (2020), p. 41
- Rizqi, Afria Alfitri, 'Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Blended Learning Berbasis Pemecahan Masalah', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2016, pp. 191-202
- Rokhani, Siti, and Peggy Ratna Marlianingrum, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19', *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 14.3 (2021), p. 296
- Rusli, Tiffany Shahnaz, Rosmalina Kemala, and Ranti Nazmi, *Pendidikan Karakter Gen-Z : Tips dan Trik Mendidik Karakter Gen-Z bagi Pendidik* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Sakti, Abdul, 'Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital', *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2.2 (2023), p. 213
- Sandria, Anis, Hasyim Asy'ari, Fahmi Siti Fatimah, and Mizanul Hasanah, 'Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri', *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1.1 (2022), pp. 63-75
- Sari, Indah Permata, Ifdil Ifdil, and Frischa Meivilona Yendi, 'Konsep Nomophobia Pada Remaja Generasi Z', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5.1 (2020), pp. 21-26
- Setyani, Setyani, Fina Zuliyana, Rofitrasari Rofitrasari, Nila Amelia, and Eva Luthfi Fakhru Ahsani, 'Analisis Sistem Pendidikan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): Perspektif Guru', *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14.1 (2021), p. 71, doi:10.33369/pgsd.14.1.70-79
- Setyorini, Nur Maria, and Alrista Qhori Asmonah, 'Pendidikan Sebagai Langkah Awal Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia', *Annual International Conference on Islamic and Science Integration (AICCII)*, 1.1 (2023), p. 145
- Supriatna, Nana, Hasyim Asy'ari, and M. Afif Zamroni, 'Implementasi Active Learning Dalam Pembelajaran PAI Di SMK Negeri Tegalwaru Purwakarta', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.1 (2024), pp. 146-62, doi:10.54437/irsyaduna.v4i1.1587
- Suseno, Asep Kusno, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa SMAN 1 Bandung', *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1.7 (2021), p. 705, doi:10.36418/sosains.v1i7.157
- Urba, Manjillatul, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, and Ade Suryanda, 'Generasi Z: Apa Gaya Belajar Yang Ideal Di Era Serba Digital?', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.1 (2024), pp. 50-56, doi:10.54259/diajar.v3i1.2265

- Wahyuni, Eka, and Fitriana Fitriana, 'Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang', *Tadarus Tarbawiy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 3.1 (2021) <<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/view/4262>> [accessed 5 December 2024]
- Yusuf, Budi, 'Teknologi Dan Personalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Untuk Generasi Z', *Journal of Instructional and Development Researches*, 4.4 (2024), p. 280, doi:10.53621/jider.v4i4.344